

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GRIYOPOS PADA UMKM HOKI BALI ART

**I Made Aditya Wardana¹, I Wayan Widnyana^{2,*}, Ni Made Sintya Surya Dewi³,
Anak Agung Diah Angganingrum⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: wywid@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program kuliah pengabdian masyarakat merupakan salah satu program Universitas Mahasaraswati sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap perusahaan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi perusahaan secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Salah satu perusahaan yang menjadi tempat penulis yaitu UMKM Hoki Bali Art yang beralamat di Jl. Raya Sapat, Tegalalang, Kec. Ubud, Kab. Gianyar. Perusahaan ini bergerak dibidang kerajinan kayu dengan menjual berbagai macam aneka jenis kerajinan patung. Permasalahan yang muncul pada saat melakukan observasi pada UMKM Hoki Bali Art yaitu keterbatasnya pengetahuan yang memadai tentang pemanfaatan media digital terutama pada proses pembukuan keuangan UMKM. Mereka mungkin tidak tahu cara membuat catatan keuangan yang benar serta masih minimnya pengetahuan mengenai pembukuan bagi pelaku usaha UMKM. Maka dari itu disini saya melakukan pendampingan pelatihan pembukuan sederhana berbasis digital guna membantu pemilik UMKM untuk menyusun keuangan yang lebih efektif untuk usahanya. Pentingnya pelatihan pembukuan sederhana yang saya lakukan di UMKM Hoki Bali Art ini diharapkan dapat membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sedang mengalami kesulitan dengan pembukuan keuangan yang baik dan benar, sehingga pelaku UMKM tersebut tidak tertinggal oleh perkembangan jaman yang semakin canggih ini.

Kata Kunci: Pembukuan Keuangan, Media Digital, UMKM

ANALISIS SITUASI

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di Desa Tegallang, Ubud, Bali. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020).

Perkembangan zaman dan pengaruh global mengakibatkan adanya tuntutan bagi UMKM harus terus melakukan inovasi dalam mengembangkan jaringan usaha.

Tidak hanya inovasi dalam pengembangan jaringan usaha, sistem pencatatan keuangan juga mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan UMKM dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan. Salah satu kendala yang mengakibatkan UMKM sulit berkembang adalah masih melakukan pencatatan pembukuan secara manual dan belum terstruktur dengan baik sehingga sulit untuk melakukan penilaian dan keputusan terkait perkembangan usaha yang dijalankan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, kini sudah mulai banyak aplikasi pencatatan keuangan yang didesain secara khusus untuk mempermudah pelaku UMKM (Ginting & Halawa, 2022). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi Griyo Pos. Pentingnya literasi keuangan digital melalui aplikasi pembukuan bagi UMKM dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan mempermudah merekap penjualan produk yang dijual melalui aplikasi griyopos (Kurniawan, 2021).

Pembukuan yang tidak baik dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mengakibatkan berbagai masalah terhadap keberlangsungan usaha dimana adanya kebocoran dana atau ketidakjelasan keuangan dan pembengkakan pengeluaran yang tidak diinginkan. Tanpa pencatatan yang baik, pemilik UMKM akan kesulitan mengetahui pasti seberapa besar pendapatan dan pengeluaran mereka. Hal ini membuat sulit untuk mengelola kas dan merencanakan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, untuk mendukung UMKM Hoki Bali Art, maka dilaksanakanlah Pelatihan dan Pendampingan pemanfaatan Aplikasi griyopos sebagai Media Pembukuan Digital Bagi UMKM Di Hoki Bali Art.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di UMKM Hoki Bali Art yang beralamat di Jl. Raya Sapat, Tegallalang, Kec. Ubud, Kab. Gianyar. Sebagian besar masyarakat di Desa kemenuh - Sukawati bekerja sebagai pegawai swasta, serta pemilik UMKM. Sasaran kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM Hoki Bali Art, sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku UMKM yang melaksanakan pengelolaan keuangannya secara digital. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan teknologi dan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangannya secara digital dan menggunakan teknologi android/ios di smartphone.

Permasalahan yang muncul pada saat melakukan observasi pada UMKM Hoki Bali Art yaitu keterbatasnya pengetahuan yang memadai tentang pemanfaatan media digital terutama pada proses pembukuan keuangan UMKM. Mereka mungkin tidak tahu cara membuat catatan keuangan yang benar serta masih minimnya pengetahuan mengenai pembukuan bagi pelaku usaha UMKM. UMKM ini masih menerapkan cara manual dalam menuliskan pembukuan keuangan. Kelemahan catatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual diantaranya adalah terjadinya ketidakteelitian dalam perhitungan, perbedaan yang tidak seimbang antara uang masuk dan keluar, tidak efisien, kurang teratur dan sistematis (Suyati, 2020). Selain itu catatan pembukuan yang dilakukan secara manual tidak terdapatnya kontrol

keuangan. Dengan tidak adanya kontrol ini, mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten. Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat suatu produk (Legina & Sofia, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dengan pemilik UMKM Hoki Bali Art belum menggunakan aplikasi pembukuan digital atau bahkan belum menyusun pembukuan untuk mengatur keuangan usahanya, sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan mengenai cara melakukan pembukuan secara digital.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung ke UMKM Hoki Bali Art, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu :

1. Pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembukuan digital masih kurang.
2. Kurangnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pembukuan digital.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada UMKM Hoki Bali Art, maka solusi yang kami berikan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Hoki Bali Art sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pentingnya pembukuan digital menggunakan aplikasi Sepran.
2. Melakukan pendampingan pembuatan pembukuan digital menggunakan aplikasi Sepran kepada pelaku UMKM Hoki Bali Art.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kegiatan pemanfaatan pembukuan digital kepada UMKM di Hoki Bali Art sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan (Observasi)

Tahap observasi merupakan tahap awal dimana pelaksana kegiatan mencari informasi terlebih dahulu untuk mengetahui latar belakang UMKM masalah atau fenomena yang sedang dihadapi oleh UMKM, menjalin komunikasi dengan mitra setelah itu melakukan wawancara agar dapat mengetahui masalah yang dihadapi UMKM serta memahami situasi lingkungan sekitar agar dapat mengidentifikasi masalah dan membantu untuk memberikan solusi dari masalah tersebut. Tahap Observasi ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024 – 15 Juli 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam merealisasikan program kerja dengan melakukan penyuluhan mengenai pemanfaatan pembukuan digital dan pendampingan pembuatan pembukuan digital menggunakan aplikasi Griyopos. Dalam tahap pelaksanaan mahasiswa mempersiapkan materi pelatihan yang akan dilakukan kepada Pelaku UMKM Hoki Bali Art terhadap bagaimana cara pembuatan akun dan penggunaan aplikasi Griyopos. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pembukuan laporan usaha secara digital yang mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi yang ada.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim dan pelaku UMKM akan melakukan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan UMKM Hoki Bali Art. Dalam tahap ini menjelaskan mengenai tercapainya atau tidak program kerja yang telah disepakati.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

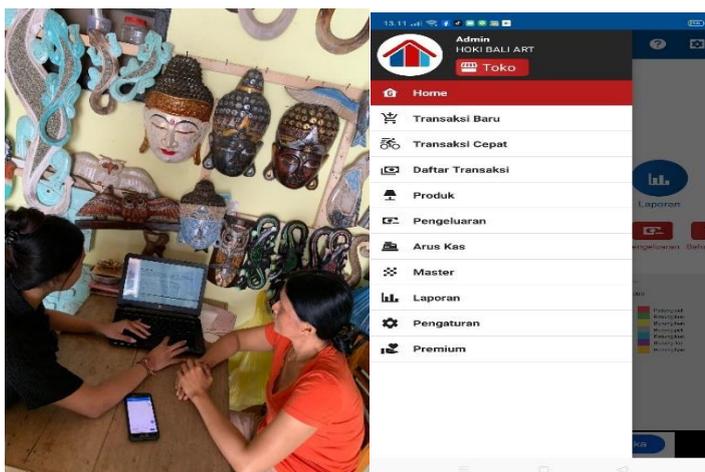
1. Memberikan pelatihan mengenai cara pembuatan akun pembukuan digital menggunakan aplikasi Griyopos serta cara menggunakan aplikasi tersebut.
2. Melaksanakan pendampingan kepada pemilik UMKM Hoki Bali Art terkait penggunaan aplikasi Griyopos.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang dilakukan pada UMKM Hoki Bali Art telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun program kerja yang direncanakan diantaranya yaitu, melakukan pelatihan menginput data transaksi ke dalam aplikasi griyopos guna mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan dan melakukan pendampingan praktek menginput data transaksi secara mandiri ke dalam aplikasi griyopos kepada pelaku UMKM Hoki Bali Art. Program kerja tersebut telah berhasil direalisasikan. Adapun hasil program kerjanya yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan edukasi mengenai manfaat dari aplikasi Griyopos sebagai media pembukuan digital pada UMKM Hoki Bali Art dan menjelaskan fitur – fitur yang ada pada aplikasi griyopos.

Dengan menyampaikan informasi yang jelas dan sistematis tentang pentingnya pembukuan digital dan manfaat yang diberikan pada aplikasi tersebut serta cara menginput data transaksi ke dalam aplikasi griyopos, maka dapat membantu mitra dalam melakukan pembukuan secara digital untuk mempermudah dalam mencatat segala pengeluaran dan pemasukan yang didapat dari usaha yang dijalankan sehingga uang usaha dan rumah tangga tidak tercampur lagi dan lebih tertata.



Gambar 1. Edukasi mengenai manfaat dari aplikasi Griyopos dan pengenalan fitur – fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

2. Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai cara menginput data transaksi kedalam aplikasi griyopos.

Melalui pelatihan dan pendampingan ini, mitra akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tata cara menggunakan aplikasi griyopos dan cara menginput data transaksi pemasukan maupun pengeluaran secara efektif dan efisien. Selain itu dengan adanya pendampingan juga dapat membantu pelaku mitra dalam mengelola catatan keuangan mereka dengan lebih baik dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a) Hal pertama yang dilakukan adalah mengarahkan pemilik UMKM Hoki Bali Art untuk mendownload aplikasi Griyopos pada playstore dan mendaftarkan UMKM Hoki Bali Art pada aplikasi Griyopos.
- b) Hal kedua yang dilakukan adalah pelaku usaha mulai latihan menginput data transaksi secara mandiri kedalam aplikasi Griyopos. Sebelum menggunakan aplikasi Griyopos, dapat mempersiapkan terlebih dahulu catatan transaksi keuangan selama 1 bulan terakhir untuk dimasukkan dalam aplikasi dan juga wajib memiliki aplikasi tersebut agar bisa langsung mengaplikasikannya dalam aplikasi Griyopos.
- c) Hal yang ketiga dilakukan adalah melakukan pendampingan kepada UMKM Hoki Bali Art dalam menginput data transaksi melalui aplikasi Griyopos sebagai upaya agar benar – benar memahami dan dapat menjalankan laporan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan menginput data transaksi penjualan kedalam aplikasi griyopos.

Dalam melaksanakan kegiatan pelaku UMKM yakni UMKM Hoki Bali Art sangat bersemangat dan antusias mengikuti program kerja yang dijalankan. Komunikasi serta partisipasi dari UMKM Hoki Bali Art juga berjalan lancar dan baik mulai dari observasi, pelaksanaan sampai tahap evaluasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Partisipasi yang tinggi dari pelaku UMKM merupakan yang paling penting dari pelaksanaan kegiatan ini, partisipasi tersebut ditunjukkan dengan ketersediaan para pelaku UMKM memberikan informasi terkait usaha yang dijalani serta antusias para UMKM mengikuti pelatihan pembukuan digital guna mendukung usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai program kerja yang telah diberikan, kesimpulan yang didapat yaitu dimana sebelumnya UMKM Hoki Bali Art tidak mengetahui cara melakukan pembukuan secara digital merasa sangat terbantu karena dengan diadakannya kegiatan pemanfaatan pembukuan digital ini membuat UMKM merasa sangat terbantu karena dapat mengatur keuntungan yang didapatkan sehingga tidak tercampur dengan uang rumah tangga sehari-hari, serta meningkatnya pemahaman mengenai pembukuan digital guna menata pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, pemilik UMKM tidak lagi mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usahannya dan pemilik UMKM dapat dengan mudah mencatat segala keuangan dalam pembukuan digital yang dimiliki.

Saran

Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan pemilik UMKM dapat memanfaatkan pembukuan digital dengan baik. Penggunaan sistem pembukuan penting untuk mencatat segala penghasilan serta pengeluaran dari usaha yang dijalankan dapat dicatat dengan lebih tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk matakuliah kurikulum dan pengajaran di jurusan pendidikan teknik informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 5(3), 149-157.
- Ginting, C. D. B., & Halawa, E. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Dengan Menggunakan Aplikasi “Akuntansiku.” *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1).
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim. S., Tedja, E., Sukmana., & Hafizi, R. 2022. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 1(1), 35-52.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2). <http://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172-190.
- Murfiah *et al.*, (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Kerajinan Anyam Pandan di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya. *Jurnal SOLMA*, 7(2): 153-160 : Jakarta.
- Permadi, I. K. O. ., Dewi, N. K. U. K. ., & Orlanda, N. P. A. . (2024). Peningkatan Branding Pemasaran Melalui Media Sosial dan Optimalisasi Pencatatan Tata Kelola Keuangan Menggunakan Aplikasi Credibook Pada UMKM Kue Gabin Tirta Nadi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 3(1), 416–422.
- Sari & Indriani (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Surakarta.
- Suyati. (2020). Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 1-12.